

UPAYA MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLAVOLI KELAS XI AP I SMK MUHAMMADIYAH I WATES MELALUI PENDEKATAN TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING (TGfU)

Oleh Apri Dewi Utami

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

email: apriidewi07@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode mengajar permainan bolavoli yang tidak tepat sehingga menyebabkan siswa tidak aktif dan kurang tertarik dengan pembelajaran bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) pada kelas XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates.

Subjek penelitian pada ini adalah siswa kelas XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates berjumlah 22 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasi. Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu, lembar observasi untuk guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) dapat meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah kelas XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa (1) Dengan menggunakan pendekatan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) siswa menjadi lebih aktif, senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, (2) Hasil belajar yang dicapai siswa meningkat dengan nilai rata-rata kelas 76,5 % (Sangat Baik) dan hasil observasi keaktifan siswa dengan skor total 9 (Baik).

Kata kunci: *TGfU, passing bawah, dan pendekatan.*

INCREASING THE LEARNING PROCESS ON UNDER PASSING TECHNIQUE IN VOLLEY BALL ON ELEVENTH GRADE AP 1 STUDENTS OF SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES BY USING TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING (TGfU) APPROACH

Abstract

This research is conducted due to the misusing of volley ball teaching method which cause students disinterest in the volley ball teaching. The purpose of this research is to know under passing volley ball theaching process using Teaching Games for Understanding (TGfU) approach in XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates.

The subject of this research are twenty two students of XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates. This research is Classroom Action Research which is conducted collaboratively and participant. This research use observation sheets for students and teachers as it's instrument. This research is quantitative research.

The finding shows that Teaching Games for Understanding (TGfU) approach can increase under passing volley ball teaching process in XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates. This Classroom Action Research shows that (1) Using Teaching Games for Understanding (TGfU) approach students become more active, cheerfull, and interested in the involvement of volley ball learning, (2) The final mark of the students increase until 76,5 % class average (very good) and the result of students involvement reach total score 9 (good).

Key words: *TGfU, under passing, and approaching.*

PENDAHULUAN

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Agus S Suryobroto (2004: 1) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Masalah metode pembelajaran adalah masalah yang sering dijumpai oleh guru penjas dalam proses pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran penjasorkes. Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan observasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Wates selama kurang lebih satu bulan, peneliti mendapatkan pengalaman bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas mengajar permainan bolavoli dengan menekankan metode latihan atau drill dalam permainan bolavoli. Pembelajaran permainan bolavoli yang seperti itu membuat siswa

tidak tertarik dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Adanya pengalaman peneliti melakukan pembelajaran bolavoli pada kelas XI AP I dengan menggunakan pendekatan TGfU pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa merasa senang dan ingin diajar lagi dengan metode atau pendekatan yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut, guru penjas ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan mutu pembelajaran permainan bolavoli, dikarenakan pemahaman tentang PTK dan TGfU guru penjas belum baik, maka meminta bantuan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut sekaligus menjadi kolaborator dalam penelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Kelas XI AP 1 di SMK Muhammadiyah 1 Wates Melalui Pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU)”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau classroom action research, yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasi. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau kerja sama antara peneliti dengan guru pendidikan jasmani.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 26 Februari 2016.

Penelitian ini berlangsung di lapangan bolavoli yang terletak di alun-alun Wates.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AP 1 SMK Muhammadiyah 1 Wates, tahun pelajaran 2015/2016, berjumlah 22 siswa Putri.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk guru dan siswa. Hasil observasi terhadap pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik hasil observasi saat pembelajaran, yang kemudian diolah dan disimpulkan dalam hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan semua data dikumpulkan, maka semua data penelitian ini yang berupa data-data dalam bentuk lembar observasi dianalisis secara kuantitatif.

Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakannya adalah meningkatnya hasil pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli melalui pendekatan TGfU yang dapat dilihat pada perolehan rekapitulasi nilai (afektif, kognitif, psikomotor) siswa kelas XI AP I secara individual yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 dan keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75 % dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditentukan, serta keberhasilan perbaikan perilaku siswa minimal “baik”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kolaboratoran

a. Kolaboratoran Terhadap Guru

Berdasarkan kolaboratoran kolaborator terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh skor total 15, dengan predikat nilai kemampuan melaksanakan pembelajaran berlangsung baik (B).

b. Kolaboratoran Terhadap Keaktifan Siswa

Berdasarkan kolaboratoran kolaborator terhadap keaktifan siswa di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh skor total 9, dengan nilai predikat keaktifan siswa terhadap pembelajaran baik (B).

c. Kolaboran Terhadap Sikap (Afektif) Siswa

Berdasarkan kolaboratoran guru penjasorkes terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh nilai rata-rata 86,0 %, observasi yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi tes afektif siswa.

d. Kolaboran Terhadap Psikomotor Siswa

Berdasarkan kolaboratoran guru penjasorkes terhadap psikomotor siswa (kemampuan keterampilan *passing* bawah) dalam pembelajaran bolavoli menggunakan pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU) diperoleh nilai rata-rata 80,6 %. Observasi yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi tes psikomotor siswa.

e. Kolaboran Terhadap Kognitif Siswa

Berdasarkan kolaboratoran guru penjasorkes terhadap kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran bolavoli menggunakan pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU) diperoleh nilai rata-rata 59,0 %. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil dari lembar tugas siswa.

f. Rekapitulasi Penilaian (Tes afektif, psikomotor, dan kognitif siswa)

Berdasarkan kolaborasi guru penjasorkes terhadap rekapitulasi nilai (tes afektif, psikomotor, dan kognitif) diperoleh nilai rata-rata 76,5 % dengan predikat sangat baik (SB). Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil penjumlahan keseluruhan nilai siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus I ada peningkatan pada proses pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil observasi terhadap keaktifan siswa dan data hasil observasi (tes afektif siswa, tes psikomotor siswa, tes kognitif siswa) dalam proses pembelajaran bolavoli berikut ini:

Siklus I

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli melalui pendekatan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) pada siswa kelas XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates sudah tepat. Pada siklus I ini peneliti menggunakan urutan pembelajaran sesuai dengan pendekatan TGfU yaitu, *Game 1, Question, Drill dan Game 2*. Dalam proses pembelajarannya siswa terlihat senang dan lebih aktif sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

Sikap siswa dalam proses pembelajaran siklus I mengalami banyak peningkatan. Jika pada pembelajaran sebelumnya siswa kurang aktif dan sulit untuk dikendalikan, pada saat proses pembelajaran siklus I ini siswa lebih aktif dan antusias. Terlihat saat di lapangan mereka berinteraksi secara aktif, selalu bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Menurut kolaborasi kolaborator terhadap tingkat keaktifan siswa di lapangan diperoleh skor total 9 dengan predikat keaktifan siswa terhadap

pembelajaran baik (B) dan diperoleh nilai rata-rata kelas 76,5 % dengan predikat sangat baik (SB), serta perolehan nilai siswa secara klasikal menunjukkan adanya peningkatan, terbukti bahwa lebih dari 75 % siswa sudah mendapat nilai di atas 70% (KKM).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti sekaligus sebagai kolaborator bersama guru penjas sepakat bahwa proses pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli dengan menggunakan pendekatan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran bolavoli untuk siswa kelas XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran *passing* bawah pada permainan bolavoli dengan menggunakan pendekatan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran permainan bolavoli untuk kelas XI AP I SMK Muhammadiyah I Wates.

Saran

Saran yang dapat penyusun berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran olahraga baik materi permainan bolavoli maupun materi permainan yang lainnya.
2. Bagi sekolah, agar menyediakan atau memperbaiki sarana dan prasarana olahraga, sehingga siswa dapat menggunakan fasilitas olahraga.
3. Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut

sebagai pengembangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Jatmiko.(2011).Peningkatan Permainan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Pakem Pada Siswa Kelas V A SDIT Alam Nurul Islam. Skripsi. FIK-UNY.
- Agus S. Suryobroto.(2004). Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Agus Susanto.(2010).Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain dengan Bola Plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rogojati Kecamatan Sokoharjo Kabupaten Wonosobo. Skripsi. FIK-UNY.
- Andi, Prastowo.(2010).Memahami Metode-Metode Penelitian.Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Aris Fajar Pambudi.(2010).Target Games, Sebuah Pengembangan Konsep Diri Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani.Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (volume 7, Nomor 2, Tahun 2010).Hlm 34-40.
- Atma, Abdullah & Agus, Manadji.(1994).Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Jenderal Olahraga dan Pemuda.(1970).Bagaimana Bermain Bola Volley.Jakarta: Proyek Pendidikan Olahraga STO/SMOA.
- Eri Rasmiyatun.(2011). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah dengan Model Bermain Bola Pantul Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010-2011.Skripsi.FIK-UNY.
- L. Viera, Barbara dan Bonnie Jill Fergusson.(2004).Bola Voli Tingkat Pemula.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Machfud, Irsyada.(2000).Bola Voli.Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000.
- Mulyono.(2011).Upaya meningkatkan motivasi belajar lompat jauh gaya menggantung dengan pendekatan bermain pada siswa kelas XI IPA-IPS SMA Muhammadiyah Sewon Bantul.Skripsi.FIK-UNY.
- Nuril, Ahmadi.(2007).Panduan Olahraga Bola Voli.Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Rusli Lutan.(2000).Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar.Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Saryono dan Soni, Nopembri.(2009).Gagasan dan Konsep Dasar Teaching Games for Understanding (TGFU).Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 6, Nomor 1, Tahun 2009).Hlm 87-95.
- Saur Tampubolon.(2013).Penelitian Tindakan Kelas Sebagai

- Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga.
- Soni, Nopembri dan Saryono. (2012). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus pada Pendekatan Taktik. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugihartono, dkk. (2012). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno, H.P. (1981). Metodik Melatih Permainan Bola Volley. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharno HP. (1979). Dasar-Dasar Permainan Bola Volley. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukarti. (2010). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bolavoli dengan Modifikasi Bola pada Siswa Kelas IV SD Kadisobo 2 Sleman. Skripsi. FIK-UNY
- Widy Asih Sulastri. (2011). Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi. FIK-UNY